



PENGAMBILAN TIDAK BISA DIWAKILKAN

Gedongtengen, Pertama Cairkan BLSM

YOGYA (KR) - Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) sebagai kompensasi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di DIY mulai dicairkan hari ini, Sabtu (22/6). Pencairan BLSM tahap pertama ini akan dilakukan di Kantor Pos Besar Yogyakarta.

Dari 14 Kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, sebanyak 1091 warga di Kecamatan Gedongtengen memperoleh kesempatan pertama mencairkan BLSM. Hal itu dikarenakan, distribusi Kartu Perlindungan Sosial (KPS) di Gedongtengen sudah mencapai 100 persen.

"Dari 1.091 warga pemegang KPS di Kecamatan Gedongtengen sebanyak 190 warga berasal dari Kelurahan Sosromenduran sedangkan sisanya yang 901 warga berasal dari Kelurahan Pringgokusuman."

Untuk memudahkan pelayanan Kantor Pos sudah menyiapkan enam loket untuk pencairan BLSM. Rencananya mereka akan dilayani pada Sabtu (22/6) dan Senin (24/6) dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB. Kami prediksi dalam 1 jam bisa melayani sebanyak 200 pemegang KPS, jelas Kepala Kantor Pos Besar Yogyakarta, Felix Firmanu menjawab pertanyaan *KR* di ruang Kompleks Kepatihan, Jumat (21/6).

Felik menyatakan, pencairan BLSM sengaja dibuatkan jadwal secara detail dengan harapan bisa memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat. Sehingga kemungkinan terjadinya antrean panjang atau desak-desakan di loket pengambilan bisa ditekan. Tentunya semua itu akan bisa terwujud jika para penerima BLSM dapat proaktif dan mentaati jadwal yang sudah ada.

"Setelah Gedongtengen, pencairan BLSM akan dilanjutkan di Kecamatan Ngampilan yang dijadwalkan pada 25 Juni. Rencananya untuk Kelurahan Notoprajan akan dilayani pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB, sementara untuk Ngampilan dari pukul 10.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB," terang Felix.

Sementara itu, usai ditunjuk sebagai penerima pertama program BLSM, Kecamatan Gedongtengen langsung mendata warganya yang telah menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Hal ini lantaran pengambilan BLSM tidak bisa diwakilkan.

Camat Gedongtengen, Antariksa Agus Purnama mengungkapkan, secara rinci pihaknya belum mengetahui secara faktual warganya yang sudah memegang KPS. "Lurah dan RW sudah kami minta melakukan sosialisasi. Tetapi mereka juga tidak tahu siapa saja yang menerima KPS. Kartu itu didistribusikan langsung oleh Kantor Pos," ungkapnya. Jumat (21/6).

Meski data KPS sama dengan jumlah penerima beras untuk warga miskin (raskin) yang diberikan setiap bulan, imbuhan Agus, pihaknya juga tidak bisa memastikan penerimanya juga sama. Bisa jadi, meski jumlah sama tetapi namun penerima berbeda.

Sesuai informasi Kantor Pos, jumlah KPS yang sudah disalurkan ke Kecamatan Gedongtengen mencapai 1.091 orang.

(Ria/R-9/*-24)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005